

**Id** : 16305

**Call Number** : 070.1 SUK e

**Judul** : Etika Jurnalistik Dalam Penyebutan Nama Tersangka (Studi Kasus Media Online Kompas.Com Dan Tempointeraktif.Com Dalam Dugaan Kasus Korupsi Nazarudin)/Vedi Sukeiri

**Pengarang** : Sukeiri Vedi

**Nim** : 915060031

**Kota** : Jakarta

**Tahun Terbit** : 2011

**Deskripsi Fisik** : xii + 102 hlm, 2012, tabel 8, gambar 2, lampiran 4

**Pembimbing** : 1.Dr. Eko Harry Susanto, M.Si

**Bidang** : 1.Ilmu Komunikasi

**Subjek** : 1.JURNALISTIK

**Abstrak** : Penulis dalam Skripsi ini membahas mengenai pemberitaan media online Kompas.com dan Tempointeraktif.com terhadap kasus penyebutan nama tersangka korupsi wisma atlet Nazarudin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberitaan nama tersangka yang belum di vonis dan diadili rasanya tidak adil terhadap si tersangkanya karena di mata hukum semua sama, siapa yang menjadi sumber masalah, nilai moral apa yang dikemas, serta solusi penyelesaian yang ditawarkan untuk mengurangi pemberitaan yang berlebihan apalagi sampai mengganggu hak privasi seseorang tentunya tidak baik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis framing Robert N. Entman. Kasus etika penyebutan nama tersangka studi kasus Kompas.com dan Tempointeraktif.com di analisis agar dapat mengetahui seberapa besar media memahami etika yang di berlakukan oleh Dewan Pers, lalu seberapa besar media online Kompas.com dan Tempointeraktif.com memahami undang ? undang yang dapat mengekal pers, dan seberapa besarpula rasa sudut pandang humanisme media terhadap objek yang diberitakan. Karena dapat dibaca pemberitaan ? pemberitaan kedua media online ini khususnya seperti memblow up kasus tersangka korupsi Nazarudin sehingga berita yang dituliskan cukup terbuka dan keras. Tentunya berita ini dapat mempropaganda masyarakat ke arah yang diinginkan si media, tentunya ingin membuat konstruksi realitas di kalangan masyarakat

dengan pemberitaan yang di publikasikan. Kata Kunci : Media online Kompas.com dan Tempointeraktif.com, Tersangka kasus Korupsi Nazarudin.